

13 November 2025

Ikhtisar

Prospek ekonomi Indonesia menjelang akhir tahun tetap baik, didukung oleh belanja rumah tangga yang stabil serta berbagai kebijakan di bidang transisi energi dan ketahanan pangan, meski momentum investasi swasta masih belum optimal. Pemerintah tengah mendorong rencana ambisius untuk mewajibkan pencampuran bahan bakar etanol pada 2028 guna mengurangi ketergantungan terhadap impor BBM, sementara Danantara sebagai dana kekayaan negara terus memperkuat perannya di berbagai sektor strategis—dari unggas dan pertanian hingga konsolidasi BUMN. Indikator ritel dan sentimen konsumen menunjukkan peningkatan menjelang liburan akhir tahun, menandakan permintaan domestik yang kuat. Namun, keraguan investor terhadap proyek IKN mencerminkan kekhawatiran atas konsistensi kebijakan dan kelayakan komersial.

Restrukturisasi besar Pertamina dan kembali mencuatnya rencana redenominasi rupiah menandai dorongan baru bagi reformasi kelembagaan dan keuangan.

Di dunia politik, pertemuan Presiden Prabowo dengan Perdana Menteri Australia Anthony Albanese di Sydney menjadi bentuk upaya penguatan diplomasi regional di tengah sorotan terhadap sejumlah masalah domestik—mulai dari masalah keamanan pangan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) hingga skeptisisme terhadap reformasi kepolisian. Di ranah budaya, warisan aktivis buruh Marsinah akan diabadikan melalui pembangunan museum di Jawa Timur, menegaskan sejarah perjuangan hak buruh di Indonesia. Di sektor digital, pemerintah tengah mengkaji pembatasan terhadap games online bernuansa kekerasan pasca ledakan di sekolah di Jakarta, mencerminkan kekhawatiran sosial terhadap paparan kekerasan virtual di kalangan remaja. Sementara itu, isu kesehatan dan transportasi mewarnai dinamika di daerah: wabah campak di Pekanbaru dan Sumenep memicu imunisasi darurat, sedangkan rencana kenaikan tarif Transjakarta berpotensi mengganggu keberlanjutan program transportasi gratis.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Indonesia Akan Wajibkan Campuran Bahan Bakar Etanol pada 2028: Kementerian ESDM berencana menerapkan kewajiban pencampuran etanol dalam bahan bakar mulai 2028 untuk mengurangi ketergantungan pada impor BBM. Dirjen EBTKE Eniya Listiani Dewi menyebut Indonesia saat ini mengimpor 22.8 juta kiloliter bahan bakar, jauh di atas produksi domestik sebesar 13.84 juta kiloliter. Kebijakan ini merupakan bagian dari strategi nasional untuk memperkuat ketahanan energi dan mendorong penggunaan biofuel terbarukan.

Pemerintah Jelaskan Kronologi Kasus Kontaminasi Cesium-137 di Cengkeh: Wamen LHK Diaz Hendropriyono menjelaskan bahwa kasus kontaminasi Cesium-137 berawal dari inspeksi FDA AS pada September dan kini telah memasuki tahap akhir pemusnahan. Pemerintah memastikan seluruh pengiriman yang terdampak telah dilacak, dikarantina, dan dinetralisasi. Otoritas menegaskan ekspor pertanian Indonesia tetap aman dengan pengawasan yang diperketat.

Danantara Siapkan Investasi IDR 371 Triliun untuk Dukung Program MBG: Dana kekayaan negara Danantara menyiapkan investasi besar di sektor pertanian dan unggas, termasuk IDR 20 triliun (USD 1.2 miliar) untuk peternakan ayam guna menjamin pasokan program Makan Bergizi Gratis (MBG). CIO Pandu Sjahrir menyebut alokasi akhir akan ditentukan bersama DPR, dengan fokus pada pengembangan pakan dan ternak untuk memperkuat ketahanan pangan nasional.

Penjualan Ritel dan Kepercayaan Konsumen Menguat Menjelang Liburan: Data Bank Indonesia menunjukkan penjualan ritel naik 4.3% YoY pada Oktober, dan Retail Sales Index mencapai 219.7, naik dari 210.6 setahun sebelumnya. Kepercayaan konsumen juga meningkat seiring peningkatan belanja rumah tangga untuk perjalanan dan barang tahan lama. Tren ini menandakan konsumsi domestik tetap menjadi motor utama pertumbuhan pada 4Q25.

13 November 2025

Investor Swasta Masih Enggan Berinvestasi di Tengah Penyusutan Skala Proyek Nusantara: Minat investor terhadap proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara tetap lemah di tengah penyusutan rencana pembangunan dan ketidakpastian kebijakan. Awalnya didesain dengan skema pembiayaan swasta 80% dari total USD 30 miliar, proyek ini menghadapi hambatan karena potensi populasi yang kecil dan ketentuan regulasi yang berubah. Analis menilai jaminan fiskal yang kuat dan insentif investasi yang lebih jelas diperlukan untuk memulihkan kepercayaan investor.

Pertamina Hampir Rampungkan Merger Anak Usaha Utama: Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, mengonfirmasi bahwa proses merger antara Patra Niaga, Kilang Pertamina Internasional, dan Pertamina International Shipping telah memasuki tahap akhir. Langkah ini bertujuan menyederhanakan operasi, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat tata kelola sebelum memperoleh persetujuan dari Danantara sebagai pemegang saham.

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Bertemu PM Australia Albanese di Sydney: Presiden Prabowo Subianto bertemu dengan Perdana Menteri Australia Anthony Albanese di Kirribilli House, Sydney, pada 12 November 2025. Pertemuan tertutup tersebut membahas penguatan kerja sama bilateral dan kemitraan strategis, dengan fokus pada stabilitas kawasan dan kerja sama ekonomi.

BGN Catat 11,000 Kasus Keracunan Makanan Terkait Program MBG: Badan Gizi Nasional (BGN) melaporkan 211 insiden keracunan makanan dengan total 11,640 korban dalam pelaksanaan program MBG sepanjang 2025. Pemerintah memperketat standar keamanan pangan dan sertifikasi dapur mitra setelah temuan tersebut memicu sorotan publik terhadap pengawasan mutu program kesejahteraan unggulan.

Museum Marsinah Akan Didirikan di Nganjuk, Jawa Timur: Museum untuk mengenang aktivis buruh Marsinah akan dibangun di rumah keluarganya di Nganjuk. Struktur asli rumah akan dipertahankan sebagai simbol penghormatan. Presiden KSPSI Andi Gani Nena Wea menyebut inisiatif ini diusulkan oleh keluarga dan serikat pekerja guna melestarikan warisan perjuangan hak-hak buruh di Indonesia.

Komisi Reformasi Polri Mulai Bekerja di Tengah Skeptisisme Publik: Tim reformasi kepolisian yang dipimpin mantan Ketua MK Jimly Asshiddiqie resmi memulai tugasnya di Mabes Polri. Komisi ini memiliki waktu tiga bulan untuk menyusun rekomendasi bagi Presiden Prabowo. Namun, pengamat menyoroti independensi dan efektivitasnya, sementara masyarakat sipil menyerukan transparansi dan tolok ukur yang terukur.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Pemerintah Pertimbangkan Pembatasan Game Online Bernuansa Kekerasan: Pasca-ledakan di SMAN 72 Jakarta, Presiden Prabowo tengah mengkaji pembatasan terhadap gim daring bernuansa kekerasan seperti PUBG. Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi menyebut langkah ini bertujuan melindungi pelajar dari paparan kekerasan digital, meski wacana ini menimbulkan perdebatan antara perlindungan sosial dan kebebasan digital.

Isu Daerah

Wabah Campak Tewaskan 21 Anak di Riau dan Jawa Timur: Otoritas kesehatan mengonfirmasi wabah campak yang menewaskan 1 anak di Pekanbaru dan 20 anak di Sumenep, Jawa Timur, dengan lebih dari 600 kasus dugaan infeksi di Riau. Pemerintah meluncurkan program imunisasi darurat di kedua daerah untuk menekan penyebaran lebih lanjut.

Rencana Kenaikan Tarif Transjakarta Timbulkan Perdebatan Publik: Pemprov DKI berencana menaikkan tarif bus Transjakarta, memicu keraguan atas keberlanjutan program transportasi gratis yang kini mencakup 15 kategori penumpang. Gubernur Pramono Anung menyatakan penyesuaian tarif diperlukan untuk menyeimbangkan biaya operasional dengan komitmen subsidi.

13 November 2025

Outlook

Prospek pertumbuhan jangka pendek Indonesia tetap tangguh, ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang stabil dan dorongan investasi publik melalui ekspansi Danantara. Kebijakan bioetanol dan restrukturisasi Pertamina menunjukkan arah diversifikasi energi jangka panjang, sementara investasi agrikultur berpotensi memperkuat ketahanan pangan dan penyerapan tenaga kerja di pedesaan. Namun, risiko struktural—mulai dari minimnya minat investor di proyek Nusantara hingga lemahnya tata kelola program sosial—masih dapat menghambat kepercayaan pasar.

Masalah sosial seperti kasus keracunan MBG dan perdebatan soal pembatasan game online menunjukkan ketegangan antara ekspansi kebijakan cepat dan kapasitas pengawasan. Di tingkat daerah, wabah penyakit dan tekanan subsidi transportasi menyoroti kesenjangan antara ambisi kesejahteraan dan eksekusi di lapangan.

Pergerakan Pasar

Pada Rabu, 12 November 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0.26% dan ditutup di level 8,388.6, didorong oleh pembelian selektif pada saham-saham perbankan besar dan sektor industri. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 0.26% ke 291.9. Investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 337.4 miliar di pasar reguler dan tambahan IDR 894.2 miliar di pasar negosiasi, memperpanjang tren beli asing sejak awal pekan.

Sentimen regional tetap positif seiring dengan penguatan di sebagian besar bursa Asia. Nikkei 225 Jepang naik 0.4% ke 51,063, Hang Seng Hong Kong menguat 0.8% ke 26,923, dan Kospi Korea Selatan meningkat 1.1% ke 4,150. Sementara itu, Shanghai Composite China turun tipis 0.1% ke 4,000, dan STI Singapura naik 0.6% ke 4,569.

Di pasar komoditas, harga emas turun tipis 0.1% ke USD 4,123 per ounce, sedangkan minyak Brent melemah 0.9% ke USD 65 per barrel. Rupiah menguat tipis 0.1% dan ditutup di IDR 16,703/USD.

Secara sektoral, non-cyclicals (IDXNCYC) memimpin penguatan, sementara kesehatan (IDXHLTH) menjadi sektor dengan kinerja terlemah. Saham-saham pendorong utama antara lain BRPT (+7.1%), BBKA (+1.2%), BMRI (+1.7%), MPRO (+20.0%), dan MORA (+24.9%), sedangkan penekan indeks di antaranya AMMN (-2.8%), BREN (-1.0%), GOTO (-3.0%), BYAN (-1.3%), dan SMMA (-3.6%).

Dari sisi arus dana asing, pembelian bersih terfokus pada BMRI (+1.7%), BBKA (+1.2%), BBNI (+0.9%), BREN (-1.0%), dan UNTR (+1.3%), sementara penjualan bersih terjadi pada BUMI (-3.0%), GOTO (-3.0%), AMMN (-2.8%), TINS (-2.3%), dan ANTM (0.0%).

Saham dengan nilai transaksi terbesar didominasi oleh BUMI (-3.0%), BRPT (+7.1%), INET (+7.1%), DEWA (-6.3%), dan BBKA (+1.2%).

Secara keseluruhan, kenaikan tipis IHSG mencerminkan rotasi ke saham-saham blue-chip dan non-siklikal, ditopang oleh arus masuk asing yang berlanjut serta ketahanan bursa regional, meskipun saham-saham sektor energi dan pertambangan masih melemah.

13 November 2025

Fixed Income

Pada Rabu, 12 November 2025, pasar obligasi Indonesia menguat tipis, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 6 bps ke level 11.43. Seri Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield secara luas, dipimpin oleh FR0103 yang turun 1.6 bps ke 6.141%, diikuti oleh FR0104 turun 1.0 bps ke 5.462%, FR0106 melemah 0.4 bps ke 6.418%, dan FR0107 turun tipis 0.2 bps ke 6.529%. Pada segmen SBSN, yield juga cenderung turun, dengan PBS034 turun 2.0 bps ke 6.304% dan PBS030 melemah 0.4 bps ke 5.018%, sementara PBS003 dan PBS038 naik 0.9 bps masing-masing ke 4.859% dan 6.670%. Rupiah melemah tipis 23 poin ke IDR 16,717/USD, meskipun yield US Treasury 10 tahun turun ke 4.084%, memberikan sedikit dukungan eksternal bagi pasar obligasi domestik.

Aktivitas pasar menurun signifikan setelah lonjakan volume perdagangan pada hari sebelumnya, dengan volume transaksi SUN turun 14.19% menjadi IDR 32.06 triliun (dari IDR 37.36 triliun), sementara frekuensi transaksi anjlok 56.77% ke 2,751 transaksi dari 6,364 sebelumnya. Data tersebut menunjukkan adanya cooling-off di pasar, seiring investor mengambil jeda setelah sesi perdagangan dengan volume tinggi sehari sebelumnya. Seri non-benchmark seperti FR0058, FR0100, dan FR0064 masing-masing diperdagangkan pada yield 5.953%, 6.105%, dan 5.050%. Di segmen obligasi korporasi, yield bergerak beragam, dengan SMMA02BCN3 menawarkan 9.560%, DSSA01BCN3 di 6.048%, dan BMRI01BGNCN2 di 5.056%, mencerminkan minat investor yang selektif pada perdagangan sekunder.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10 tahun turun hampir 5 bps ke 4.08% pada Rabu, setelah muncul tanda-tanda pelemahan di pasar tenaga kerja AS, yang memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh The Fed dalam waktu dekat. Data ADP menunjukkan bahwa sektor swasta AS mengalami penurunan rata-rata 11,250 pekerjaan per minggu selama empat minggu hingga 25 Oktober, memperdalam kekhawatiran atas kondisi ketenagakerjaan, sementara shutdown pemerintahan AS yang berlarut-larut menunda rilis data resmi ketenagakerjaan. Saat ini, pasar memperkirakan sekitar 68% peluang pemangkasan suku bunga 25 bps pada Desember, naik dari 62% sehari sebelumnya. The Fed juga diperkirakan akan menghentikan program balance sheet runoff dan meningkatkan pembelian Treasury bill untuk mengimbangi jatuh tempo MBS.

Sementara itu, optimisme meningkat bahwa shutdown pemerintahan AS dapat segera berakhir setelah DPR AS bersiap untuk mengesahkan RUU pendanaan guna membuka kembali sejumlah lembaga federal utama.

Outlook

Kenaikan moderat pada ICBI mencerminkan stabilisasi pasar di tengah posisi investor yang seimbang, didukung oleh penurunan yield U.S. Treasury dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Meskipun momentum perdagangan melemah, sentimen pasar tetap konstruktif, dengan permintaan terkonsentrasi pada seri FR benchmark dan SBSN tenor pendek. Ke depan, pasar obligasi diperkirakan bergerak sideways hingga sedikit bullish, ditopang oleh stabilitas yield global, inflasi domestik yang rendah, dan ketahanan Rupiah. Investor cenderung mempertahankan posisi pada tenor pendek hingga menengah untuk strategi taktis menjelang operasi likuiditas BI dan rilis inflasi November.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di leading quadrant, menunjukkan kinerja relatif lebih kuat dibandingkan benchmark tenor 10 tahun (GIDN10YR). Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih berada di lagging quadrant, kecuali tenor 9 tahun yang tetap berada di area leading. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya menunjukkan peningkatan momentum, kini bergeser kembali ke zona lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor menunjukkan pelemahan momentum relatif, dengan pengecualian tenor 3 tahun, 12 tahun, dan 15 tahun yang mencatat perbaikan kecil dalam momentum.

Dengan mempertimbangkan kondisi pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR77, FR62

INDOIS: PBS24, PBS22, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

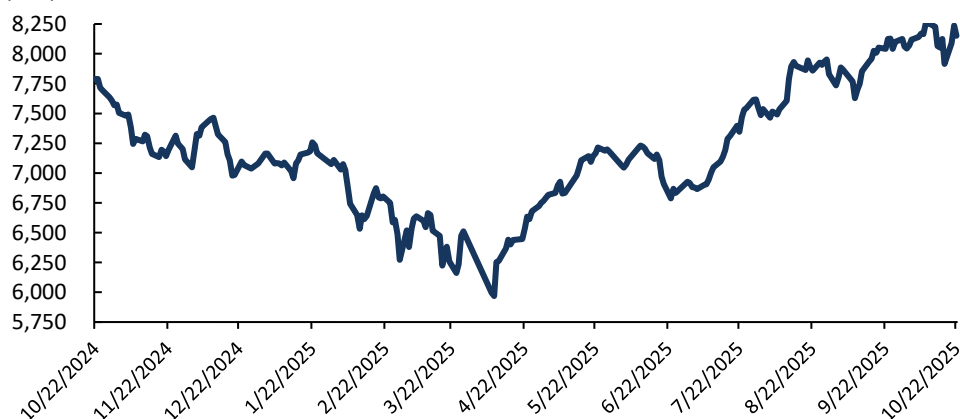
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,885
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,344
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,279
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,896
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,147
JPY / USD	154	JPY / IDR	108
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,026
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,421
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,450
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,818
		USD / IDR	16,685

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 November 2025

Foreign Flow: IDR 337.4 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	1.8	4,760	1.7	0.8	-16.4	262
BBCA	2.3	8,500	1.1	-0.2	-12.1	145
BREN	0.4	9,925	-1.0	14.4	7.0	74
BBNI	0.3	4,460	0.9	1.8	2.5	73
UNTR	0.3	28,300	1.2	5.2	5.6	70
TLKM	0.5	3,560	1.1	10.9	31.3	64
BRPT	0.7	3,780	7.0	9.5	310.8	57
INET	0.5	452	7.1	60.2	679.3	42
FILM	0.1	5,725	0.4	0.8	57.1	37
INKP	0.1	7,725	2.6	3.6	13.6	34

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BRPT	7.0	21.02	354	AMMN	-2.8	-13.00	495
MORA	24.9	17.18	96	BREN	-0.9	-11.99	1,328
MPRO	20.0	13.37	89	BYAN	-1.2	-6.72	593
BBCA	1.1	10.94	1,037	RISE	-6.2	-6.13	103
BMRI	1.7	6.63	440	DSSA	-0.8	-5.18	667
PGUN	7.4	4.76	76	ASII	-1.1	-2.72	261
TLKM	1.1	3.55	353	SMMA	-3.6	-2.71	80
JARR	12.3	3.47	35	GOTO	-2.9	-2.04	74
MLPT	2.4	3.19	147	BUMI	-3.0	-1.99	71
HMSP	2.4	2.08	99	TPIA	-0.3	-1.93	608

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	4.1T	18.4	525.9B	1.2T	2.8T	745.1B	3.3T
IDXFINANCE	2.7T	12.1	484.9B	1.7T	1.0T	1.2T	1.5T
IDXNONCYC	2.2T	9.9	272.6B	768.9B	1.4T	496.2B	1.7T
IDXINFRA	2.1T	9.4	192.1B	563.2B	1.5T	371.0B	1.7T
IDXINDUST	900.1B	4.0	49.9B	461.3B	438.8B	411.3B	488.8B
IDXCYCLIC	1.1T	4.9	37.4B	197.2B	905.7B	159.7B	943.2B
IDXTRANS	459.3B	2.0	5.6B	18.8B	440.4B	13.2B	446.1B
COMPOSITE	22.2T	100.0		6.6T	15.5T	5.4T	16.8T
IDXHEALTH	180.8B	0.8	4.1B	69.3B	111.5B	73.5B	107.3B
IDXPROPERT	346.2B	1.5	21.0B	22.4B	323.7B	43.5B	302.6B
IDXTECHNO	1.0T	4.5	65.3B	254.5B	758.8B	319.9B	693.4B
IDXENERGY	7.0T	31.5	246.5B	1.3T	5.7T	1.5T	5.5T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.26	7.3%	100.73	4.3%	2.6%	101.20	162.20	Cheap	0.25
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.42	5.5%	100.34	4.6%	2.8%	101.14	187.35	Cheap	0.42
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.84	12.0%	106.17	4.4%	3.2%	107.28	119.09	Cheap	0.80
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.84	8.4%	103.03	4.6%	3.2%	104.29	143.13	Cheap	0.81
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.42	5.1%	100.50	4.8%	3.8%	101.84	96.65	Cheap	1.38
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.51	7.0%	103.22	4.8%	3.9%	104.55	88.71	Cheap	1.42
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.67	10.3%	108.80	4.7%	4.0%	109.99	67.58	Cheap	1.56
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.18	5.6%	101.19	5.0%	4.4%	102.39	57.34	Cheap	2.06
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.26	10.0%	110.79	4.9%	4.5%	111.72	37.95	Cheap	2.02
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.51	6.1%	102.51	5.0%	4.7%	103.42	38.10	Cheap	2.31
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.76	6.4%	103.34	5.1%	4.8%	103.98	23.97	Cheap	2.52
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.18	6.4%	99.77	6.5%	5.0%	103.96	144.23	Cheap	2.89
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.34	9.0%	111.28	5.3%	5.1%	111.81	15.22	Cheap	2.91
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.43	6.9%	105.10	5.2%	5.1%	105.37	7.69	Cheap	3.08
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.51	8.3%	109.31	5.3%	5.2%	109.73	12.11	Cheap	3.05
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.68	6.5%	104.25	5.5%	5.6%	103.82	(10.72)	Expensive	4.07
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.76	10.5%	120.48	5.5%	5.6%	120.31	(4.57)	Expensive	3.83
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.85	7.0%	106.12	5.5%	5.6%	105.86	(6.51)	Expensive	4.13
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.27	6.5%	103.81	5.6%	5.7%	103.61	(4.67)	Expensive	4.45
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.43	7.8%	109.84	5.6%	5.7%	109.32	(11.21)	Expensive	4.51
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.51	8.8%	114.37	5.7%	5.7%	114.03	(7.11)	Expensive	4.43
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.68	9.5%	119.15	5.5%	5.8%	117.82	(25.82)	Expensive	4.55
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.43	6.4%	102.54	5.9%	5.9%	102.55	(0.08)	Expensive	5.32
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.60	8.3%	112.43	5.9%	5.9%	112.60	2.42	Cheap	5.19
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.76	7.5%	108.19	6.0%	5.9%	108.60	6.62	Cheap	5.34
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.27	7.0%	105.49	6.1%	6.0%	105.84	5.48	Cheap	5.71
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.51	6.6%	103.31	6.1%	6.0%	103.59	4.61	Cheap	5.91
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.27	6.6%	103.35	6.1%	6.1%	103.41	0.67	Cheap	6.36
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.35	8.4%	114.61	6.1%	6.1%	114.70	0.88	Cheap	6.19
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.60	7.5%	109.49	6.2%	6.2%	109.36	(1.85)	Expensive	6.99
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.68	6.8%	104.41	6.1%	6.2%	103.98	(5.93)	Expensive	7.21
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.52	8.3%	115.76	6.2%	6.2%	115.29	(5.70)	Expensive	7.27
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.60	6.3%	100.60	6.2%	6.2%	100.01	(7.74)	Expensive	7.76
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.52	9.8%	128.36	6.3%	6.3%	128.03	(3.66)	Expensive	7.47
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.68	6.4%	101.04	6.2%	6.3%	100.62	(5.28)	Expensive	8.30
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.52	7.5%	109.69	6.4%	6.3%	109.99	3.16	Cheap	8.30
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.60	7.1%	106.77	6.3%	6.3%	106.78	(0.00)	Expensive	8.48
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.68	10.5%	134.40	6.5%	6.3%	135.90	13.73	Cheap	7.89
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.43	8.4%	117.38	6.4%	6.4%	117.97	5.75	Cheap	8.57
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.44	7.5%	109.86	6.4%	6.4%	110.32	4.45	Cheap	9.16
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.77	7.1%	106.71	6.4%	6.4%	106.82	1.01	Cheap	9.29
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.52	9.5%	125.35	6.8%	6.4%	129.95	40.23	Cheap	8.89
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.44	6.4%	99.15	6.5%	6.4%	99.31	1.50	Cheap	10.22
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.60	7.1%	106.25	6.5%	6.4%	106.85	5.51	Cheap	9.97
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.60	7.1%	106.19	6.5%	6.5%	106.85	6.04	Cheap	10.29
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.27	8.8%	123.28	6.5%	6.5%	124.12	6.53	Cheap	9.99
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.77	7.1%	106.59	6.5%	6.5%	106.86	2.22	Cheap	10.86
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.52	7.4%	107.55	6.7%	6.5%	109.78	18.02	Cheap	11.35
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.78	6.9%	101.61	6.7%	6.6%	103.75	16.90	Cheap	12.14
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.69	6.9%	101.47	6.8%	6.6%	103.60	16.24	Cheap	12.74
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.70	6.9%	101.79	6.7%	6.6%	103.16	9.55	Cheap	13.84

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.67	4.9%	100.08	4.7%	4.7%	100.13	6.31	Cheap	0.66
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.01	8.5%	103.63	4.7%	4.8%	103.62	(3.15)	Expensive	0.96
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.18	6.0%	101.28	4.8%	4.8%	101.32	2.15	Cheap	1.14
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.92	9.0%	107.11	5.1%	5.0%	107.18	2.00	Cheap	1.78
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.51	7.6%	105.96	5.1%	5.2%	105.64	(13.73)	Expensive	2.27
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.67	5.9%	102.12	5.0%	5.2%	101.57	(22.67)	Expensive	2.49
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.84	6.6%	104.19	5.4%	5.5%	103.81	(11.54)	Expensive	3.40
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.51	8.1%	109.88	5.6%	5.6%	109.74	(3.68)	Expensive	3.79
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.01	8.9%	114.80	5.9%	5.9%	114.86	0.72	Cheap	4.73
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.51	8.4%	112.29	6.1%	6.0%	112.80	8.75	Cheap	5.08
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.51	8.4%	114.01	6.0%	6.1%	113.56	(7.14)	Expensive	5.68
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.34	6.4%	102.43	6.0%	6.2%	101.22	(18.69)	Expensive	6.50
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.43	8.6%	115.04	6.3%	6.2%	115.77	9.99	Cheap	6.22
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.62	6.5%	100.58	6.4%	6.4%	101.04	6.00	Cheap	7.69
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.27	6.1%	100.16	6.1%	6.4%	97.50	(33.66)	Expensive	8.11
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.60	6.5%	101.78	6.3%	6.5%	99.67	(23.45)	Expensive	9.08
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.85	9.0%	124.99	6.4%	6.6%	122.63	(21.81)	Expensive	8.94
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.68	6.6%	101.65	6.5%	6.6%	100.07	(16.22)	Expensive	9.87
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.35	6.8%	101.69	6.6%	6.6%	101.10	(6.02)	Expensive	9.97
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.43	6.8%	102.49	6.5%	6.7%	100.81	(16.30)	Expensive	10.41
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.94	7.8%	111.55	6.7%	6.8%	111.10	(3.83)	Expensive	11.00
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.60	6.8%	101.95	6.6%	6.8%	99.84	(18.57)	Expensive	11.49
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.68	8.0%	114.67	6.7%	6.8%	113.93	(6.06)	Expensive	11.11
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.11	6.9%	102.45	6.7%	6.8%	100.83	(13.59)	Expensive	11.95

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.